

**PROSES INOVASI SOSIAL DALAM KONTEKS DESA
MEMBANGUN PADA DESA TERTINGGAL DI PAPUA
(STUDI KASUS: KAMPUNG ADAT YOBOI,
KABUPATEN JAYAPURA)**

TESIS

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister dari
Institut Teknologi Bandung**

**Oleh
JENNY OKTOVIANA USIOR
NIM: 25423039
(Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota)**



**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
JANUARI 2025**

ABSTRAK

PROSES INOVASI SOSIAL DALAM KONTEKS DESA MEMBANGUN PADA DESA TERTINGGAL DI PAPUA (STUDI KASUS: KAMPUNG ADAT YOBOI, KABUPATEN JAYAPURA)

Oleh
Jenny Oktoviana Usior
NIM: 25423039
(Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota)

Penelitian ini mengkaji proses inovasi sosial dalam konteks desa membangun, dengan studi kasus di Kampung Adat Yoboi, Kabupaten Jayapura. Kampung Adat Yoboi merupakan salah satu kampung adat dengan potensi unik, seperti ragam jenis hutan sagu, wisata berbasis alam dan budaya, juga pada kegiatan literasi. Tetapi kampung ini masih tergolong desa tertinggal, padahal jika dilihat berbanding terbalik dengan potensi yang dimiliki oleh kampung. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana inovasi sosial dapat mendorong pembangunan desa, sesuai dengan amanat UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan pengumpulan data primer melalui wawancara semi terstruktur, pengumpulan data sekunder, dan juga observasi. Adapun analisis dilakukan secara kualitatif agar dapat mengetahui proses inovasi sosial yang terjadi melalui agen, kelembagaan dan legitimasi, serta perubahan sosial yang terjadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi sosial di Kampung Adat Yoboi melibatkan berbagai aktor, termasuk pihak pemerintah, non-pemerintah dan masyarakat, dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan untuk permasalahan lokal. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan desa bergantung pada kombinasi pendekatan *top-down* dan *bottom-up*, tindakan kolektif, serta hubungan antara aktor lokal (endogen) dan koneksi eksternal (eksogen).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kampung Adat Yoboi, melalui program inovasi sosial berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal alam dan budaya, pelaksanaan festival tahunan, serta pendidikan literasi. Namun tantangannya masih ada, seperti aksesibilitas yang terbatas, keterbatasan infrastruktur, konflik antar aktor secara endogen, dan orientasi kerja pada uang.

Kata kunci: Inovasi Sosial, Desa Membangun, Pembangunan Perdesaan

ABSTRACT

THE PROCESS OF SOCIAL INNOVATION IN THE CONTEXT OF VILLAGE DEVELOPMENT IN UNDERDEVELOPED VILLAGES IN PAPUA (CASE STUDY: YOBOI INDIGENOUS VILLAGE, JAYAPURA REGENCY)

By

Jenny Oktoviana Usior

NIM: 25423039

(Master's Program in Urban and Regional Planning)

This study examines the process of social innovation within the context of village development, focusing on a case study in Yoboi Indigenous Village, Jayapura Regency. Yoboi Indigenous Village is recognized for its unique potential, including diverse sago forests, nature- and culture-based tourism, as well as literacy activities. However, the village is still classified as disadvantaged, a condition that starkly contrasts with its abundant potential. Based on this context, the study aims to understand how social innovation can drive village development, in alignment with the mandate of Law No. 6 of 2014 on Villages

The study employs a case study approach, with primary data collected through semi-structured interviews, secondary data collection, and field observations. The analysis is conducted qualitatively to explore the processes of social innovation involving agents, institutions, legitimacy, and social change. The findings indicate that social innovation in Yoboi Indigenous Village involves various actors, including government agencies, non-governmental organizations, and the local community, in creating sustainable solutions to local challenges. Additionally, the study reveals that the success of village development depends on a combination of top-down and bottom-up approaches, collective action, and the synergy between local actors (endogenous) and external networks (exogenous).

The study concludes that Yoboi Indigenous Village has successfully improved community welfare through social innovation programs, including the management of local natural and cultural resources, the organization of annual festivals, and literacy education. However, challenges remain, such as limited accessibility, inadequate infrastructure, internal actor conflicts, and a predominant focus on monetary incentives.

Keywords: *Social Innovation, Village Development, Rural Development.*

**PROSES INOVASI SOSIAL DALAM KONTEKS DESA
MEMBANGUN PADA DESA TERTINGGAL DI PAPUA
(STUDI KASUS: KAMPUNG ADAT YOBOI,
KABUPATEN JAYAPURA)**

Oleh
Jenny Oktoviana Usior
NIM: 25423039
(Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota)
Institut Teknologi Bandung

Menyetujui
Dosen Pembimbing

..... Januari 2025

Dr. Fikri Zul Fahmi, ST., M.Sc.
NIP. 198711212015041001

PEDOMAN PENGGUNAAN TESIS

Tesis Magister yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Institut Teknologi Bandung. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian Tesis ini dapat di tulis dalam bahasa Indonesia sebagai berikut:

Usior, Jenny. (2025): *Proses Inovasi Sosial dalam Konteks Desa Membangun pada Desa Tertinggal di Papua (Studi Kasus: Kampung Adat Yoboi, Kabupaten Jayapura)*, Tesis Program Magister, Institut Teknologi Bandung.

dan dalam bahasa Inggris sebagai berikut:

Usior, Jenny. (2025): *The Process of Social Innovation in the Context of Village Development in Underdeveloped Villages in Papua (Case Study: Yoboi Indigenous Village, Jayapura Regency)*, Master's Thesis, Institut Teknologi Bandung.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh tesis haruslah seizin Dekan Sekolah Pascasarjana, Institut Teknologi Bandung.

Kupersembahkan Karya Tesis ini kepada diriku seorang yang sudah berjuang selama 18 bulan dengan badai cobaan hidup yang TUHAN hadirkan. Peluk kuat!

In everything give praise: for this is the purpose of God in Christ Jesus for you
1 Thessalonians 5:18

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan pemeliharaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *Proses Inovasi Sosial dalam Konteks Desa Membangun pada Desa Tertinggal di Papua (Studi Kasus: Kampung Adat Yoboi, Kabupaten Jayapura)*. Adapun Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota di Institut Teknologi Bandung.

Tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi – tingginya kepada:

1. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan RI, telah memberi kepercayaan kepada penulis untuk menerima beasiswa pendidikan magister.
2. Dr. Fikri Zul Fahmi, S.T., M.Sc., selaku dosen pembimbing atas dedikasi yang tinggi untuk memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
3. Keluarga kecil tercinta, yaitu suamiku dr. Isak dan anakku Matth Yusuf, juga adik bayi yang tengah dikandung olehku saat menjalani proses penulisan tesis ini, telah menjadi sumber kekuatan dan pendoa yang setia untuk penulis dapat menjalani seluruh rangkaian perkuliahan ini.
4. Kedua orang tua tersayang yang selalu mendukung setiap proses kehidupan yang penulis pilih dan jalani.
5. Mama di rumah Dok II juga yang senantiasa memberikan perhatian dan doa bagi penulis.
6. Seluruh Masyarakat Kampung Adat Yoboi atas kesediaan dan dukungan dalam setiap proses pengambilan data di kampung hingga penyusunan tesis ini dapat selesai tepat waktu.

7. Seluruh teman – teman Magister Perencanaan Wilayah dan Kota ITB Angkatan 2023 Ganjil telah menjadi tempat untuk berdiskusi dan saling mendukung selama masa studi.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam arahan pembangunan perdesaan khususnya di Papua melalui praktik inovasi sosial agar dapat memberikan pembaruan desa yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan peran aktor, proses kelembagaan dan legitimasi, serta perubahan sosial dalam program desa membangun. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Bandung, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN TESIS	iv
HALAMAN PERUNTUKAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
 Bab I Pendahuluan	 1
I. 1 Latar Belakang.....	1
I. 2 Persoalan Penelitian.....	5
I. 3 Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	9
I. 4 Ruang Lingkup Penelitian	10
I.4.1Ruang Lingkup Materi	10
I.4.2 Ruang Lingkup Wilayah	11
I. 5 Manfaat Penelitian	11
I.5.1 Manfaat Akademis	12
I. 6 Sistematika Pembahasan.....	12
I. 7 Kerangka Berpikir	13
 Bab II Tinjauan Pustaka.....	 15
II.1 Konsep Desa.....	15
II.1.1 Perencanaan Pembangunan Desa	19
II.1.2 Desa Membangun	26
II.1.3 Indeks Desa Membangun.....	28
II.2 Konsep Inovasi Sosial	30
II.2.1 Inovasi Sosial Perdesaan.....	31
II.2.1.1 Proses Inovasi Sosial	33
II.2.1.2 Pendekatan Kelembagaan	35
II.2.2 Karakteristik Inovasi Sosial	35
II.2.3 Analisis Inovasi Sosial.....	36
II.2.3.1 Agen, Agensi, dan Refleksivitas.....	38
II.2.3.2 Proses Institusional dan Legitimasi	43
II.2.3.3 Perubahan Sosial.....	44
II.3 Sintesis Penelitian berdasarkan Kajian Literatur	46

Bab III Metodologi Penelitian	50
III.1Konseptualisasi Penelitian	50
III. 2 Pendekatan Penelitian	51
III. 3 Metode Pengambilan Data.....	53
III. 4 Metode Analisis Data.....	57
III.4.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	57
III.4.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	59
III.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Validitas	59
III.4.3 Operasionalisasi Penelitian	60
Bab IV Gambaran Umum Studi.....	64
IV.1 Gambaran Umum Kampung Adat Yoboi	64
IV.2 Kondisi Sosial Kependudukan.....	70
IV.2.1 Faktor Kependudukan.....	71
IV.2.2 Faktor Kehidupan Bermasyarakat.....	72
IV.3 Kondisi Utilitas/Infrastruktur di Kampung Adat Yoboi	72
IV.3.1 Jaringan Air Bersih	72
IV.3.2 Jaringan Listrik	76
IV.3.4 Jaringan Persampahan.....	76
IV.3.5 Jaringan Jalan.....	77
IV.4 Inovasi Sosial di Kampung Yoboi.....	78
Bab V Analisis	84
V.1 Identifikasi Aktor (Agen, Agensi, dan Refleksivitas)	84
V.2 Identifikasi Proses Institusional (Kelembagaan) dan Legitimasi	99
V.3 Perubahan Sosial	111
Bab VI Kesimpulan	122
VI. Temuan Penelitian	122
VI.2 Kesimpulan	126
VI.3 Rekomendasi.....	128
VI.4 Keterbatasan Penelitian.....	129
VI.5 Saran Penelitian Lanjutan	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	142

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara Perangkat Kampung dan Aktor Utama	143
Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara Masyarakat Kampung.....	146
Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung	148
Lampiran 4 Analisis Coding	150
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara.....	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Kerangka Berpikir Penelitian	14
Gambar II. 1 Kerangka Formal UU Desa No. 6 Tahun 2014	18
Gambar II. 2 Proses Inovasi Sosial	34
Gambar II. 3 Kerangka Kerja Analisis Inovasi Sosial	37
Gambar II. 4 Analisis Multi-Actor Perspective	40
Gambar II. 5 Kerangka Analisis Aktor Kunci	41
Gambar II. 6 Proses Monitoring Refleksif.....	42
Gambar II. 7 Sintesis Penelitian.....	49
Gambar III. 1 Pemetaan Informan di Kampung Adat Yoboi – Kab. Jayapura.....	56
Gambar IV. 1 Pembagian Peta Wilayah Adat Pulau Papua.....	66
Gambar IV. 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Sistem Ondoafi Tk. Kampung ..	68
Gambar IV. 3 Balai Adat (Obhe) Kampung Adat Yoboi – Kab. Jayapura.....	71
Gambar IV. 4 Pemberian Bantuan Mesin Pompa Air (a) dan Tandon (b).....	73
Gambar IV. 5 Peta Administrasi Kampung Adat Yoboi, Kabupaten Jayapura.....	74
Gambar IV. 6 Struktur Pemerintahan Kampung Dinas dan Adat.....	75
Gambar IV. 7 Kondisi Persampahan yang Tersebar di Sekitar Permukiman.....	77
Gambar IV. 8 Perbedaan Kondisi Akses Jalan	78
Gambar IV. 9 Kondisi di Rumah Baca Onomi Niphi	79
Gambar IV. 10 Beberapa Objek Wisata di Kampung Adat Yoboi	82
Gambar V. 1 Penandatanganan Prasasti Peresmian Kampung Adat Yoboi	86
Gambar V. 2 Peran Stakeholder pada Agen/Agency di Kampung Adat Yoboi	93
Gambar V. 3 Kegiatan Festival Ulat Sagu tahun 2024.....	96
Gambar V. 4 Foto bersama di Depan Rumah Baca Onomi Niphi.....	100
Gambar V. 5 Timeline dari Kegiatan Inovasi Sosial	110
Gambar V. 6 Kondisi Kerusakan Pondok Persinggahan/Honai	112
Gambar V. 7 Kelompok Pengukir Kayu dan Hasil Karya Ukiran.....	115
Gambar V. 8 Proses Pengolahan Sagu.....	116
Gambar V. 9 Proses Pembuatan Sagu.....	117
Gambar V. 10 Kondisi Dermaga/Jembatan di Tahun 2021 dan 2024	120

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Matriks Tahapan Penyusunan RPJM Desa	23
Tabel II. 2 Klasifikasi Indeks Desa Membangun di Indonesia	30
Tabel II. 3 Tiga Pilar Institusi	44
Tabel III. 1 Kebutuhan Informasi	53
Tabel III. 2 Narasumber di Kampung Adat Yoboi – Kabupaten Jayapura.....	56
Tabel III. 3 Contoh Pengembangan Koding Induktif	58
Tabel III. 4 Penilaian Kualitas Kesimpulan dan Validitas Penelitian.....	59
Tabel III. 5 Operasionalisasi Penelitian	62
Tabel IV. 1 Tugas dan Peran dalam Struktur Pemerintahan Sistem Ondoafi.....	68
Tabel IV. 2 Rencana Kerja Kegiatan Pemerintah Kampung Adat Yoboi	80
Tabel V. 1 Peran Stakeholder pada Aktor (agen/agensi) Budaya Literasi.....	89
Tabel V. 2 Peran Stakeholder pada Aktor (agen/agensi) pada Pariwisata Alam...	94
Tabel V. 3 Legitimasi yang Terjadi pada Inovasi Sosial (Budaya Literasi)	102
Tabel V. 4 Legitimasi yang Terjadi pada Inovasi Sosial	105
Tabel V. 5 Ringkasan terhadap Analisis Inovasi Sosial	120